

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program Indonesia Pintar di masa pandemi *covid-19* tahun 2020 tetap berjalan, tetapi penyerapan dananya berkurang dan baru mencapai angka 57%. Serapan dana Program Indonesia Pintar jenjang SMP di Kota Semarang pada tahun 2020 mendapat pengaruh dari adanya pandemi *covid-19* yang muncul sebagai permasalahan baru dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar tersebut. Hambatan yang menyebabkan rendahnya serapan dana Program Indonesia Pintar dirasakan oleh panitia pelaksana dari Dinas Pendidikan Kota Semarang maupun panitia pelaksana atau penanggung jawab dari sekolah. Munculnya pandemi *covid-19* pada pelaksanaan Program Indonesia Pintar membuat panitia pelaksana dari Dinas Pendidikan Kota Semarang kesulitan mengetahui perkembangan pencairan dana Program Indonesia Pintar. Selain itu permasalahan administrasi juga dirasakan oleh panitia pelaksana dari sekolah, yang dimana penerima tidak menanggapi atau mengumpulkan persyaratan-persyaratan dalam waktu yang cepat, dengan demikian hal-hal tersebut pula yang menyebabkan dana Program Indonesia Pintar mengendap di bank penyalur dan menyebabkan serapan dana Program Indonesia Pintar menjadi rendah.

Dinas Pendidikan Kota Semarang dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar di tahun 2020 memegang peranan yang penting, karena memang banyak perubahan yang terjadi pada tahun 2020 yang merupakan awal munculnya *covid-19* sebagai persoalan baru. Setelah mengetahui pelaksanaan Program Indonesia Pintar jenjang SMP di tahun 2020 dan mengetahui permasalahan serta hambatan

yang dihadapi, Dinas Pendidikan Kota Semarang juga mengupayakan untuk pelaksanaan Program Indonesia Pintar di tahun 2021 yang lebih baik lagi. Bentuk upaya dari Dinas Pendidikan Kota Semarang dalam implementasi kebijakan Program Indonesia Pintar di masa pandemi *covid-19* yaitu memastikan tersedianya sumber daya yang kompeten dan kapabel, adanya komunikasi dan koordinasi yang dilakukan secara intens, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam melakukan sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan Program Indonesia Pintar, serta terbentuknya sikap dan kerjasama yang mendukung pelaksanaan Program Indonesia Pintar. Semua ini merupakan bagian dari upaya Dinas Pendidikan Kota Semarang untuk memenuhi tanggung jawabnya dan memenuhi kewajiban hukumnya dalam Petunjuk Teknis Program Indonesia Pintar, termasuk di dalamnya melaksanakan hal-hal tersebut agar dana yang dialokasikan untuk Program Indonesia Pintar dapat disalurkan sesuai prosedur. Selain itu, upaya Dinas Pendidikan Kota Semarang untuk melaksanakan Program Indonesia Pintar pada tahun 2021 juga membuahkan hasil, yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya proporsi penyaluran dana Program Indonesia Pintar menjadi 62% pada tahun 2021.

4.2 Saran

Dengan segala permasalahan pada pelaksanaan Program Indonesia Pintar di masa pandemi *covid-19* tahun 2020, penelitian ini merekomendasikan sebaiknya Dinas Pendidikan Kota Semarang lebih meningkatkan sosialisasi kepada sekolah atau akan lebih baik sosialisasi kepada masyarakat walaupun hanya sekedar pertemuan atau perkumpulan singkat yang tentu saja tetap mematuhi protokol kesehatan. Selain itu penelitian ini menyarankan Dinas Pendidikan Kota Semarang dapat memperbaiki sistem maupun teknis dalam pelaksanaan atau dalam koordinasi terkait Program Indonesia Pintar dengan pihak sekolah. Mungkin kedepannya tidak hanya satu atau dua kali rapat koordinasi dalam satu tahun, tetapi setiap triwulan diadakan rapat koordinasi, Agar sekolah yang beberapa siswanya belum bisa mencairkan dana Program Indonesia Pintar dapat memberikan perhatian dan dapat memberikan pengawasan yang lebih kepada siswanya, sehingga tidak ada siswa yang melebihi batas waktu dalam mencairkan dana Program Indonesia Pintar. Karena Dinas Pendidikan juga bertanggung jawab dalam memantau pelaksanaan penyaluran dana Program Indonesia Pintar kepada siswa penerima secara langsung.